



"Jumat Bersih" Libatkan SKPD dan Personel Polisi-TNI



Coretan liar tampak di plang penanda ruang tunggu taksi di Jalan Mangkubumi, Yogyakarta, belum lama ini. Perilaku oknum yang sering mencoret-coret fasilitas umum atau vandalisme menyebabkan pemandangan dan suasana kota terkesan kotor.

YOGYAKARTA – "Jumat Bersih" untuk membersihkan vandalisme dari wajah Kota Yogyakarta dimulai kemarin. Aksi yang merupakan bagian dari deklarasi Yogyakarta Bersih Vandalisme ini akan melibatkan sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dibantu aparat kepolisian dan TNI.

Kepala Seksi Perencanaan Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Budi Santoso mengatakan, pembersihan sebagai upaya percepatan program Yogyakarta Bersih Vandalisme yang telah dideklarasikan beberapa waktu lalu. Sejumlah instansi yang terlibat dalam program tersebut antara lain, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Kimpraswil, serta Dinas Perhungan Kota Yogyakarta. "Instansi pemkot itu mengerahkan lima personel, sedangkan polisi dan TNI masing-masing sepuluh personel," katanya.

Agenda lain yang disiapkan adalah "Minggu Bersih". Jika Jumat Bersih melibatkan SKPD dan aparat dari kepolisian dan TNI, sedangkan untuk Minggu Bersih dilakukan oleh perangkat wilayah, seperti kecamatan dan kelurahan.

Budi mengatakan upaya bersih-bersih yang dilakukan bertujuan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat. Dengan harapan masyarakat bisa ikut peduli terhadap keindahan lingkungannya. Setidaknya ada upaya meminimalisasi terjadi aksi vandalisme oleh oknum warga.

Sementara untuk memperkuat program tersebut, juga dibentuk tim khusus yang menyosialisasikan ke semua sekolah di Kota Yogyakarta. "Kami juga membentuk tim yang setiap hari keliling ke sekolah untuk sosialisasi," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mendeklarasikan gerakan Yogyakarta Bersih Vandalisme. Kegiatan tersebut menjadi bagian untuk menjawab keresahan masyarakat terhadap kian kotornya wajah kota oleh coretan. Aksi vandalisme tidak hanya terjadi pada dinding fasilitas umum maupun rumah pribadi, tapi juga menimpa prasarana umum seperti rambu lalu lintas. "Ini sudah meresahkan dan membuat kotor kota," ucapnya.

mahadeva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005